KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2014 – 2016).

B. Desain Penelitian

Disain penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pada penelitian menurut Cooper dan Schnider (2014) yang meliputi:

1. Tingkat Perumusan Masalah

   Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini merupakan studi formal dikarenakan dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun untuk menguji hipotesis tersebut serta menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah.

2. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data pada penelitian ini menggunaan metode pengamatan *(monitoring)*, dikarenakan penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki data sekunder yang telah diolah pihak lain tanpa memerlukan respon dari subjek yang diteliti.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

   Berdasarkan kontrol terhadap variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian dengan disain ex post facto *(ex post facto design)*. Hal tersebut dikarenakan peneliti

tidak berusaha memanipulasi variabel-variabel dalam studi yang dilakukan, peneliti hanya ingin menyampaikan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitain ini merupakan studi sebab akibat karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjawab pengaruh NPL dan GCG terhadap kinerja perbankan.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross sectional* dan *time series*. Studi *cross-section* dilakukan hanya satu kali dan juga hanya menyajikan gambaran suatu kejadian dalam satu kali. Sedangkan, studi *time series* dilakukan berulang-ulang kali untuk menelusuri perubahan di sepanjang waktu.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena studi ini berusaha mendapat karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Dependent Variable* (variabel tidak bebas)

   Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (Return On Asset). penelitian ini adalah kinerja perbankan yang merujuk pada ROA *(Return on Asset).*

2. *Independent Variable* (variabel bebas)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Nilai Komposit GCG *(good corporate governance*)

Mengingat dalam variabel ini menurut Lampiran SE BI No. 9/12/DPNP bahwa semakin kecil nilai komposit *self assessment* GCG itu semakin baik penerapanya maka peneliti akan melakukan *reverse* nilai komposit seperti penelitian-penelitian terdahulu agar sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. *Reverse* nilai komposit dilakukan dengan cara mengurangkan nilai komposit dengan nilai tertinggi nilai komposit yaitu dengan nilai 5 dengan keterangan sangat buruk. Contohnya : nilai komposit adalah sebesar 3 maka nilai *reverse*nya adalah sebesar 5 – 3 = 2. Semakin besar nilai *reverse*nya maka semakin baik penerapan GCGnya.

b. NPL *(non performing loan)*

Kredit adalah sumber pendapatan utama bagi bank, kinerja bank yang baik ditandai dengan lancarnya penyaluran kredit perbankan kepada masyarakat. Tetapi tingginya penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank akan memberikan resiko yang tinggi pula bagi bank yaitu akan terjadinya kredit bermasalah dan NPL yang tinggi, Fibriyani (2013).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan menggunakan data sekunder yang telah diolah pihak lain sebelumnya. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan serta laporan tahunan *(annual*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

*report).*Semua sumber data yang digunakan untuk menghitung tiap faktor dalam penelitian ini diperoleh melalui :

1. Website yang relevan.
2. Bank Indonesia.
3. Website IDX (*Indonesian Stock Exchange*).
4. Website terkait perusahaan Bank yang di teliti.
5. Jurnal – jurnal dan buku yang terkait

.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dan jumlah bank yang akan dijadikan sampel dari tahun 2014-2016 sebanyak 29 nama perusahaan perbankan, yang sudah sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang sudah go public terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2014-2016.
2. Data yang tersedia lengkap data secara keseluruhan tersedia pada publikasi periode 2014-2016, baik data mengenai *corporate governance* perusahaan maupun data yang diperlukan untuk mendeteksi kinerja keuangan dan NPL.

Dari kriteria di atas maka jumlah sampel yang digunakan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah :

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	43
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan periode 31 Desember 2014 sampai 31 Desember 2016	(0)
Perebankan yang berbasis Syariah	(1)
Perusahaan yang tidak mengungkapkan semua variabel penelitian (data tidak lengkap)	(11)
Jumlah sampel penelitian	**29**

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2016 yang bisa dilihat dalam Laporan Publikasi Bank Indonesia dari Direktorat Perbankan Indonesia dari tahun 2014-2016, serta dari situs masing-masing perusahaan sampel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan PLS (*partial least square*). PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori, sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. Menurut Ghozali (2015), PLS merupakan metoda analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-

asumsi regresi OLS (*Ordinary Least Squares*), seperti data harus terdistribusi normal secara *multivariate* dan tidak adanya masalah multikolinieritas antar variabel eksogen. Walaupun PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (*predictive*), PLS dapat juga digunakan untuk mengkonfirmasi teori.

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut outer model dan model sruktural (*structural model*) atau sering disebut inner model. Model pengukuran menunjukan bagaimana variabel manifest atau *observed variable* merepresentasikan variabel laten untuk diukur. Sedangkan model structural menunjukan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif.

Menurut Ghozali (2015), tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Model formalnya adalah mendefinisikan secara eksplisit variabel laten secara *linear aggregates* dari *observed variables* atau indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antara indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen.

Menurut Chin dan Newsted (1999) dalam Ghozali (2015:11), estimasi parameter yang didapat melalui PLS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori. Kategori pertama adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, merefleksikan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antara variabel dengan indikatornya. Kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi parameter ini, *PLS algorithm* menggunakan proses tiga tahap dengan setiap tahap menghasilkan estimasi. Tahap pertama, menghasilkan *weight estimate*, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*, dan tahap ketiga menghasilkan rata-rata dan *location estimate*.

Metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS) mensyaratkan terpenuhinya asumsi klasik linier agar memberikan hasil estimasi yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimates*). Jika sampel data yang dimiliki kecil, adanya *missing value*, dan terdapat masalah multikolinieritas, maka hasil estimasi OLS menjadi tidak stabil dan meningkatkan standar *error* dari koefisien yang diestimasi. Tujuan dari penggunaan aplikasi PLS ini adalah menghasilkan model yang mentransformasi seperangkat variabel eksplanatori yang saling berkorelasi menjadi seperangkat variabel baru yang tidak saling berkorelasi, Ghozali (2015:235). Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat satu indikator berbentuk formatif untuk variabel laten. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan aplikasi *SmartPLS 3.0* untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini.

Pada dasarnya metode analisis data dengan menggungakan PLS terbagi menjadi dua tahap, yaitu evaluasi *outer model* dan *inner model*. Namun, menurut Ghozali (2015:236), analisis regresi berganda dengan variabel observed menggunakan program SmartPLS tidak perlu melakukan pengukuran model untuk menguji uji *outer model*, sehingga langsung dilakukan estimasi model struktural. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini antara lain: .

1. **Uji Model Struktural atau *Inner Model***

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Inner model dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \beta_1 GCG + \beta_2 NPL + \varepsilon_1$$

ROA : Tingkat pengembalian asset

GCG : Nilai komposit Good Corporate Governance

NPL : Kredit macet atau bermasalah dibagi dengan total kredit

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ε : Error

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, uji t, dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* yang merupakan uji *goodness-fit model* untuk menilai seberapa besar variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive, Ghozali (2015).

2. Uji Hipotesis (*Resampling Bootsraping*)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SmartPLS 3.0* melalui perintah perhitungan *bootstrapping*. Menurut Ghozali (2015:52), metoda *bootstrapping* menggunakan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

seluruh sampel asli untuk melakukan *resampling*. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% yang artinya tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar 5% atau *alpha*, sehingga menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,645. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai komposit *Good Corporate Governance*

Ho1 : $\beta_1 = 0$

Ha1 : $\beta_1 > 0$

b. Non Performing Loan

Ho2 : $\beta_2 = 0$

Ha2 : $\beta_2 < 0$

Syarat-syarat uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel (t-statistik<1.645), maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel (t-statistik>1.645), maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
c. Jika nilai koefisien parameter jalur struktural positif, maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.
d. Jika nilai koefisien parameter jalur struktural negatif, maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian